

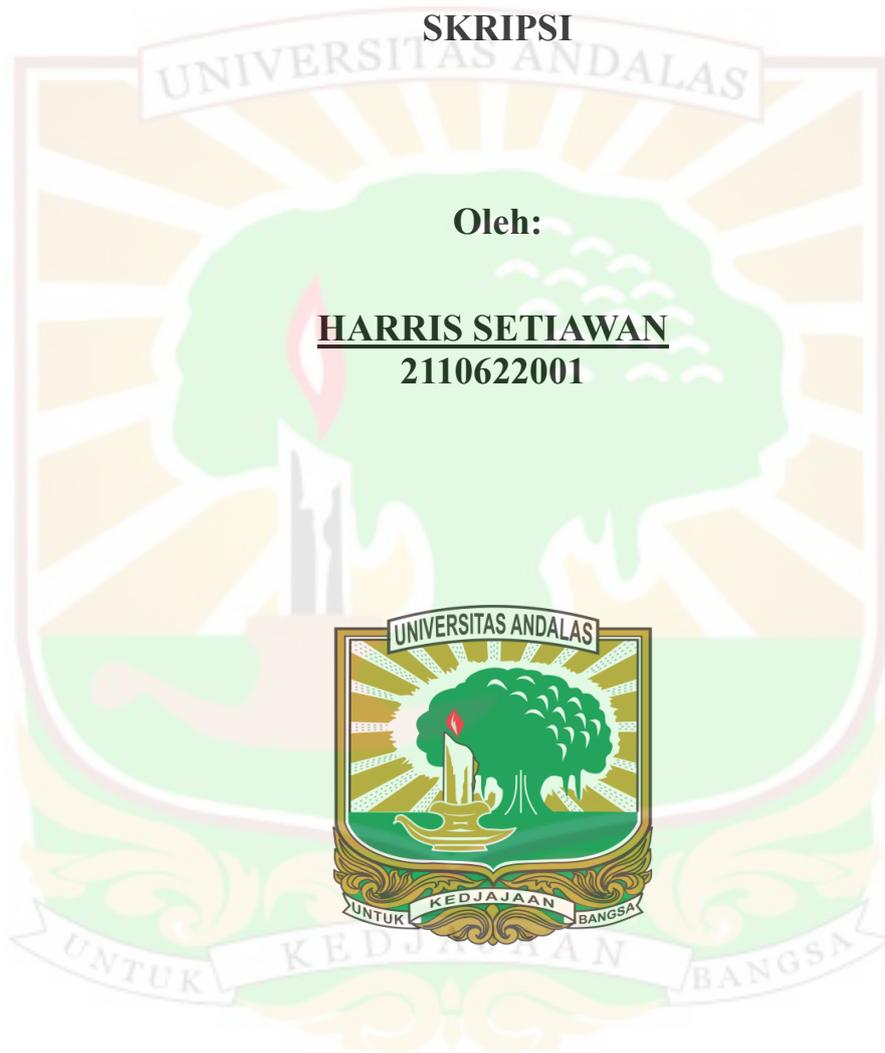
**PENGGUNAAN EKSTRAK DAUN JAMBU BIJI
(*Psidium guajava L.*) TERHADAP TOTAL KOLONI BAKTERI
KERABANG TELUR PUYUH, MORTALITAS DAN DAYA
TETAS**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh:

HARRIS SETIAWAN
2110622001



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2025**

**PENGGUNAAN EKSTRAK DAUN JAMBU BIJI
(*Psidium guajava L.*) TERHADAP TOTAL KOLONI BAKTERI
KERABANG TELUR PUYUH, MORTALITAS DAN DAYA
TETAS**



SKRIPSI

Oleh:

HARRIS SETIAWAN

2110622001

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2025**

**PENGGUNAAN EKSTRAK DAUN JAMBU BIJI
(*Psidium guajava L.*) TERHADAP TOTAL KOLONI BAKTERI
KERABANG TELUR PUYUH, MORTALITAS DAN DAYA
TETAS**

HARRIS SETIAWAN, di bawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Tertia Delia Nova, M. Si Dan Prof Dr. Ir. Sabrina, MP
Departemen Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas,
2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan antiseptik alami ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava L.*) terhadap total koloni bakteri kerabang telur, daya tetas dan mortalitas pada penetasan telur puyuh. Telur yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 315 butir telur fertil burung puyuh. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan analisis data secara deskriptif, khusus untuk total koloni bakteri menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) dan membandingkan masing-masing nilai persentase dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan terdiri dari A (antiseptik komersil), B (ekstrak daun jambu biji 10%), C (ekstrak daun jambu biji 20%), D (ekstrak daun jambu biji 30%), E (tanpa perlakuan). Variabel yang diamati pada penelitian ini adalah total koloni bakteri kerabang telur, daya tetas dan mortalitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan ekstrak daun jambu Berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap total koloni bakteri pada cangkang telur puyuh. Antiseptik daun jambu biji 30% mendapatkan rata-rata sebesar $6,06 \log \text{cfu/cm}^2$ kerabang. Sedangkan untuk daya tetas dan mortalitas mendapatkan hasil pada konsentrasi 20% yaitu daya tetas 88% dan mortalitas 12% pada penetasan telur puyuh. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengelapan pada cangkang telur puyuh menggunakan antiseptik ekstrak daun jambu biji dengan konsentrasi 30% memberikan pengaruh sangat nyata menurunkan total koloni bakteri namun kecenderungan angka terbaik terdapat pada penggunaan ekstrak daun jambu biji dengan konsentrasi 20% yang di lihat dari daya tetas dan mortalitas.

Kata kunci : *Antiseptik, Daya tetas, Jambu biji, Mortalitas, Total koloni bakteri.*